

## SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING DENGAN LITERASI PADA PENDIDIKAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA

### *SOCIALIZATION OF BULLYING PREVENTION WITH LITERACY IN EDUCATION IN THE INDEPENDENT CURRICULUM ERA*

Vera Ironita Christiani Sihombing<sup>1\*</sup>, Sutar Oktaviana Tampubolon<sup>1</sup>, Juniar Ivana Barus<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Quality

\*Email korespondensi: [veraicsihombing@gmail.com](mailto:veraicsihombing@gmail.com)

#### *Abstract*

*Bullying is an intentional or unintentional act but clearly causes discomfort, humiliation, loss, crime and suffering for the victim which can lead to an unpleasant working environment where the victim does not want such treatment at all. Bullying behavior can make the victim feel afraid and pessimistic so that the victim feels insecure, especially in the school environment they become lazy to learn because there is a feeling of uncertainty and always think negatively about themselves. One example of bullying is avoiding or isolating friends at school, mocking parents' names, hitting, and pushing friends. Thus, we as the proposer want to offer a socialization activity on the impact of bullying for senior and junior students. This activity is expected to be beneficial for students and also help the role of teachers in educating their students with literacy. In this era of the independent curriculum, students are guided to be more active in learning at school and produce work. The independent curriculum is a learning method that refers to the talent and interest approach. For this reason, students are advised to be literate by being literate, students are more diligent in accessing, understanding and using something intelligently through various activities including reading, seeing, listening, writing or speaking.*

**Keywords:** *Bullying, Literacy, Education, Merdeka Curriculum*

#### **Abstrak**

*Bullying* merupakan tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja tetapi dengan jelas menyebabkan ketidaknyamanan, penghinaan, kerugian, kejahatan, dan penderitaan bagi korban yang dapat menyebabkan lingkungan bekerja yang tidak menyenangkan dimana korban sama sekali tidak menginginkan perlakuan tersebut. Perilaku *bullying* dapat membuat korban memiliki perasaan takut dan pesimis sehingga membuat korban merasa tidak percaya diri, terutama dilingkungan sekolah mereka menjadi malas untuk belajar dikarenakan ada perasaan tidak yakin dan selalu berfikir negatif terhadap diri sendiri. Salah satu contoh *bullying* yaitu menjauhi atau mengucilkan teman disekolah, mengejek nama orangtua, memukul, dan mendorong teman. Dengan demikian kami selaku pengusul ingin menawarkan sebuah kegiatan sosialisasi dampak *bullying* bagi pelajar senior dan junior. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa- siswi dan juga membantu peran guru dalam mendidik para siswanya dengan berliterasi. Di era kurikulum merdeka ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran disekolah dan menghasilkan karya. Kurikulum merdeka merupakan metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Untuk itu siswa disarankan untuk berliterasi dengan berliterasi siswa semakin rajin untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, atau berbicara.

**Kata kunci:** *Bullying, Literasi, Pendidikan, Kurikulum Merdeka*



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 10 Agustus 2024; Disetujui: 13 Agustus 2024; Terbit: 13 Agustus 2024

## PENDAHULUAN

Saat ini kasus pembullying masih sering terjadi di sekolah, terlebih pada sekolah dasar. Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 060929 pada siswa kelas VI, terdapat beberapa hal yang diketahui yang menjadi permasalahan oleh mitra yaitu masih terdapat tindakan *bullying* yang dilakukan siswa terhadap temannya, selain itu tindakan *bullying* juga dilakukan oleh senior terhadap junior, ada juga siswa yang masih suka dan sering mengejek nama orang tua, mengejek fisik temannya, dan mengganggu temannya secara sengaja maupun tidak sengaja. Hal ini sejalan dengan salah satu contoh terjadinya tindakan *bullying* pada penelitian Aristiani et al., (2021) yang berjudul “Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Gribig Kudus” yaitu tindakan *bullying* terjadi seperti menendang, mendorong, memukul dan sebagainya. Hal lainnya tindakan yang dilakukan adalah mengucilkan, mendiamkan, dan menggunakan gesture intimidatif juga termasuk didalamnya seperti memelototi atau memandang dengan sinis. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan pada siswa kelas VI bahwa tindakan *bullying* secara tidak sengaja diawali dengan candaan, sehingga menimbulkan terjadinya kegaduhan antara sesama teman. *Bullying* memberikan dampak negatif bagi siswa dan dunia Pendidikan. Adapun dampak yang dilihat oleh penulis yaitu siswa tidak mau ke sekolah, menyendiri di kelas, dan takut untuk bergaul bersama teman-temannya saat jam pelajaran maupun istirahat di sekolah. Dampak tersebut juga berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hopeman et al., (2020) yang berjudul “Dampak *Bullying* Terhadap Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar” juga menyatakan bahwa tindakan *bullying* yang dilakukan di Sekolah Dasar dapat memberikan dampak negative dan juga menyebabkan kekerasan yang akan tersimpan dalam memori bawah sadar. Mereka merasa trauma, minder, takut, prestasi belajar menurun, dan juga menutup diri terhadap orang yang mereka anggap sebagai suatu ancaman bagi mereka.

Dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi oleh mitra guru-guru SD Negeri 060929, pengusul memberikan solusi yang relevan berdasarkan beberapa hasil riset terdahulu yang berhubungan dengan judul PKM yaitu pertama Zahro & Febrianto (2022) berjudul “Literasi Pencegahan *Cyberbullying* di

Kalangan Siswa SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo”, Tujuan dilakukannya pengabdian ini agar dapat mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter peserta didik. Kedua Magdalena & Huliatusisa, n.d. (2019) berjudul “Membangun Karakter Anak Bangsa Generasi Z Berkemajuan Melalui Budaya Literasi dan Anti *Bullying*”. Adapun pengabdian ini bertujuan untuk menanam minat membaca agar menjadi suatu kebiasaan dan budaya, serta membentuk perilaku individu yang produktif menjadi masyarakat yang literat, sehingga dengan pembiasaan terhadap aktivitas literasi, diharapkan dapat mengalihkan dan bahkan meminimalisir perilaku *bullying*. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan dengan upaya memberikan pelatihan bagaimana tehnik memotivasi dan keterampilan memperlakukan anak agar gemar dan membudayakan minat baca serta anti *bullying*. Ketiga Sianipar, n.d. (2023) berjudul “Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Sekolah Dasar serta Menanggulangi *Bullying* di SD Negeri 070688” yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak sekolah dasar serta menanggulangi *bullying*. Yang dimana kemampuan belajar siswa akan sangat berpengaruh dari keadaan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil dari teori tentang literasi dapat dikatakan bahwa literasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendukung terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, literasi juga dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menambah wawasan siswa, pembendaharaan kata, melatih menulis, serta menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini (Lestari et al., 2021).

## METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini terdapat beberapa tahapan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Tahap Persiapan Awal

- a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni Sekolah Dasar Negeri 060929 yang berada di Jl. Karya Jaya

No. 52, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 060929.

Pihak tersebut antara lain:

1) Kepala Sekolah Negeri 060929

2) Guru Negeri 060929

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat video dan PPT pembelajaran yang akan digunakan dalam sosialisasi. Adapun peralatan yang dipergunakan dalam sosialisasi pada tahap ini antara lain ruang kelas untuk tempat sosialisasi, laptop, dan *handphone* sebagai alat dokumentasi.

2. Tahap Implementasi/ Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori bullying dan literasi, praktek serta menonton video tentang bullying yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat pencegahan bullying dengan literasi. Pada kegiatan pertama siswa akan menerima materi jenis bullying dan dampak negatif. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi tentang literasi. Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

b. Praktek Penerapan di Kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh tindakan yang dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam berperilaku terhadap sesama. Kegiatan penyuluhan Sosialisasi tentang pencegahan bullying dengan literasi diharapkan dapat diaplikasi dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa Sekolah Dasar Negeri 060929.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam sosialisasi kegiatan pelaksanaan PKM ini dalam bentuk foto dan video kegiatan.

3. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu pada kelas VI
- b. mengkoordinasi guru-guru
- c. menyediakan dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan
- d. menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di Lapangan Setelah Kegiatan PKM Selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan siswa memiliki kesadaran dalam melakukan tindakan *bully* dengan cara melakukan literasi membaca dan menulis. Dampak tindakan *bully* dapat menimbulkan efek negatif juga bagi korban. Dan selama pelaksanaan program PKM ini guru-guru dapat mengajak siswa untuk berliterasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra guru-guru Sekolah Dasar Negeri 060929 kami peneliti memberikan sebuah solusi berdasarkan beberapa hasil riset terdahulu:

1. Mengedukasi pencegahan bullying kepada siswa-siswa SDN 060929,
2. Mensosialisasikan kepada siswa tentang bahaya yang ditimbulkan dari membullying sesama teman sebaya,
3. Mensosialisasikan kepada siswa-siswa dengan memberikan kegiatan "literasi" yang bersifat positif dalam pembelajaran.

Dalam mengetahui perilaku *bullying* yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 060929, peneliti memberikan sebuah angket tertutup berupa pernyataan tentang perilaku *bullying* yang disebarikan kepada siswa. Adapun pernyataan yang diberikan berjumlah 8 butir pertanyaan lengkap dengan pilihan jawaban yang diberikan kepada 64 siswa kelas VI SD. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) tidak pernah.

Berdasarkan data penelitian hasil penyebaran angket tentang perilaku *bullying*, diperoleh skor masing-masing skor pada pernyataan yang dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Perilaku *Bullying*

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	Persen tase
1	Saya suka mengganggu teman saya ketika belajar	117	12%
2	Saya suka mengejek nama orang tua teman saya	119	13%
3	Saya suka memanggil nama teman saya dengan sebutan lain	120	13%
4	Saya di jauhi teman-teman saya	128	13%
5	Saya suka mempermalukan teman	107	11%
6	Saya suka memfitnah teman	104	11%
7	Saya sering di jahili (dipukul, dicubit, dicakar, ditonjok) oleh teman	155	16%
8	Saya sering memukul, mencubit, dan mencakar teman apabila teman saya tidak mau dimintai tolong	102	11%
<b>Jumlah</b>		<b>952</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor perilaku *bullying* terendah pada nomor 8 dengan pertanyaan “Saya sering memukul, mencubit, dan mencakar teman apabila teman saya tidak mau dimintai tolong” sebesar 102 atau 11%. Sedangkan skor perilaku *bullying* tertinggi terdapat pada nomor 7 dengan pertanyaan “Saya sering di jahili (dipukul, dicubit, dicakar, ditonjok) oleh teman” sebesar 155 atau 16%. Sehingga dari data tersebut, dapat dinyatakan bahwa perilaku *bullying* masih sering terjadi di sekolah. Perilaku *bullying* dapat melukai fisik maupun mental siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang memang masih suka membullying sesama teman sebaya didalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat diartikan bahwa tindakan *bullying* memberikan pengaruh yang negatif bagi siswa.

Selanjutnya, kami peneliti memberikan angket literasi sebanyak 9 butir dengan menggunakan pengukuran skala linkert dengan ketentuan (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) tidak pernah. Dari hasil angket ditemukan bahwa masih sedikit dari mereka yang melakukan kegiatan berliterasi, sedikitnya poster didalam kelas dan kurangnya ketersediaan pojok membaca didalam kelas seperti yang terlihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Angket Literasi

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	Persen tase
1	Saya melakukan kegiatan membaca nyaring sebelum memulai proses pembelajaran	118	11%
2	Saya melakukan kegiatan membaca dalam hati sebelum melakukan proses pembelajaran	111	11%
3	Saya dapat menyimpulkan sinopsis cerita dari buku yang saya baca	116	11%
4	Guru dan kepala sekolah ikut serta membaca	119	11%
5	Tersedianya buku bacaan yang bervariasi di Perpustakaan	115	11%
6	Tersedianya pojok membaca didalam kelas	104	10%
7	Siswa sering membaca buku di Perpustakaan	140	13%
8	Terdapat poster-poster kampanye membaca di kelas	100	10%
9	Saya sering meminjam buku di perpustakaan untuk di bawa pulang dan membacanya di rumah	123	12%
<b>Jumlah</b>		<b>1046</b>	<b>100%</b>

Dengan adanya data tersebut kami peneliti semakin yakin untuk memberikan sosialisasi pencegahan *bullying* dengan literasi. Sehingga, kami sebagai peneliti memberikan edukasi atau sosialisasi dengan menyampaikan pengertian literasi, yang mana peneliti mengajak dan memberi arahan kepada siswa-siswa untuk membaca buku sebelum memulai pembelajaran disekolah. Peneliti memberikan beberapa buku bacaan untuk dibaca agar dari hasil membaca mereka dapat menyimpulkan sinopsis dari cerita tersebut dan meningkatkan keinginan mereka dalam membaca buku.



**Gambar 1. Sosialisasi Bullying**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi pencegahan *bullying* dengan literasi di SDN 060929, maka dapat disimpulkan yaitu: pertama, tindakan *bullying* dapat menimbulkan dampak buruk bagi kalangan siswa dan menurunkan minat belajar siswa. Kedua, melakukan kegiatan berliterasi atau membaca buku sebelum memulai pembelajaran di sekolah SDN 060929 memperoleh hasil yang cukup baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 060929, Guru, dan Staf sekolah atas penerimaan Tim PKM Universitas Quality dalam rangka memberikan sosialisasi pencegahan *bullying* dengan literasi pada pendidikan di era kurikulum merdeka. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala LPPM Universitas Quality atas pembuatan surat penugasan untuk TIM PKM, serta terima kasih juga kepada mahasiswa Universitas Quality yang telah membantu dan ikut serta dalam TIM PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristiani, N., Kanzunudin, M., & Fajrie, N. (2021). Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Gribig, Kudus. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2).  
<https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.5989>
- Hopeman, T. A., Suarni, K., & Lasmawan, W. (2020). *Dampak Bullying Terhadap Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar*. 4(1).

- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufon, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>

- Magdalena, I., & Huliatusna, Y. (n.d.). *MEMBANGUN KARAKTER ANAK BANGSA GENERASI Z BERKEMAJUAN MELALUI BUDAYA LITERASI DAN ANTI BULLYING*.

- Sianipar, S. J. (n.d.). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Sekolah Dasar serta Menanggulangi Bullying di SD Negeri 070688*.

- Zahro, N. H., & Febrianto, M. V. (2022). *LITERASI PENCEGAHAN CYBERBULLYING DI KALANGAN SISWA SD INTEGRAL LUKMAN AL-HAKIM SITUBONDO*. 1(1).